



**SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS BORNEO LESTARI  
Nomor : 146/UNBL/SK/1124**

**TENTANG  
PEDOMAN REKOGNISI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA  
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI**

**REKTOR UNIVERSITAS BORNEO LESTARI :**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mendukung kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagaimana diamanatkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, diperlukan pedoman yang jelas mengenai rekognisi kegiatan MBKM di Universitas Borneo Lestari;
- b. Bahwa untuk menjamin kesesuaian kegiatan MBKM dengan capaian pembelajaran program studi, perlu adanya aturan tentang rekognisi akademik bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM.
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Rekognisi Kegiatan MBKM di Universitas Borneo Lestari.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Pedoman Akademik Universitas Borneo Lestari;
6. Statuta Universitas Borneo Lestari.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BORNEO LESTARI TENTANG PEDOMAN REKOGNISI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**
- Pertama : Pedoman Rekognisi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Borneo Lestari sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini merupakan acuan resmi dalam pelaksanaan rekognisi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- Kedua : Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi dan/atau di luar perguruan tinggi.
- Ketiga : Rekognisi adalah pengakuan akademik terhadap kegiatan MBKM yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk konversi menjadi Satuan Kredit Semester (SKS).
- Keempat : Program Studi adalah unit penyelenggara akademik di Universitas Borneo Lestari yang bertanggung jawab atas kurikulum dan proses pembelajaran.
- Kelima : Kegiatan MBKM yang dapat direkognisi meliputi:
- a. Pertukaran pelajar;
  - b. Magang/praktik kerja;
  - c. Asistensi mengajar di satuan pendidikan;
  - d. Penelitian/riset;
  - e. Proyek kemanusiaan;
  - f. Kegiatan wirausaha;
  - g. Studi/proyek independent;
  - h. Membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.
- Keenam : 1) Mahasiswa yang mengikuti program MBKM harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi.
- 2) Rekognisi SKS diberikan berdasarkan kesesuaian antara kegiatan MBKM yang diikuti dengan capaian pembelajaran program studi.
- 3) Mekanisme rekognisi SKS ditetapkan dalam pedoman akademik yang disusun oleh masing-masing fakultas.

Ketujuh : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarbaru

Tanggal : 20 November 2024

Rektor Universitas Borneo Lestari,



Dr. Ir. Bambang Joko Priatmadi, M.P.  
NIK. 111123181

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BORNEO LESTARI  
NOMOR : 146/UNBL/SK/1124  
TANGGAL : 20 NOVEMBER 2024  
TENTANG PEDOMAN REKOGNISI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR  
KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS BORNEO LESTARI

PEDOMAN REKOGNISI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA  
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI

A. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau kegiatan mahasiswa di luar program studi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui kegiatan proses pembelajaran di luar program studi. Kegiatan yang dimaksud antara lain: magang atau praktik kerja, proyek di desa, pertukaran pelajar, riset, wirausaha, studi independen, proyek kemanusiaan dan mengajar di sekolah.

Pada pelaksanaannya, kegiatan mahasiswa di luar program studi mempersilahkan mahasiswa dapat secara sukarela menempuh pembelajaran pada Program Studi lain di UNBL selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi di luar UNBL; pembelajaran dalam Program Studi lain pada di luar UNBL; dan pembelajaran pada lembaga non-Perguruan Tinggi.

Rekognisi kegiatan mahasiswa yang mengikuti kegiatan mahasiswa di luar program studi yang dikonversi menjadi satuan kredit semester (sks) perlu ditetapkan agar dapat menjadi acuan mahasiswa dan program studi untuk memenuhi persyaratan bidang akademik. Penghitungan satuan kredit semester (sks) untuk kegiatan pembelajaran di luar program studi pada dasarnya dapat dihitung berdasarkan jumlah jam kegiatan yang menyetarakan satu (1) sks

dengan 170 menit per minggu per semester. Seiring dengan berkembangnya berbagai kegiatan yang dapat di rekognisi di luar kegiatan program studi yang bersifat *flagship*, maka pedoman yang ini mencakup rekognisi berbagai kegiatan mahasiswa yang diselenggarakan secara mandiri/internal.

## B. Tujuan

Pedoman Rekognisi Kegiatan Mahasiswa di luar program studi ini disusun dengan tujuan:

1. Menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk melakukan proses rekognisi kegiatan Mahasiswa di luar program studi.
2. Menjadi pedoman dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa yang mengajukan kegiatan rekognisi kegiatan mahasiswa di luar program studi.
3. Menjadi pedoman bagi program studi, fakultas dan universitas dalam melakukan proses monitoring, evaluasi dan rekognisi kegiatan mahasiswa di luar program studi.
4. Menjadi salah satu rujukan program studi untuk melakukan pengembangan kurikulum.

## C. Pengertian dan Bentuk Rekognisi

Rekognisi adalah pengakuan terhadap kegiatan mahasiswa di luar program studi baik yang bersifat kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler baik yang diselenggarakan di tingkat program studi, fakultas, universitas, nasional dan internasional. Rekognisi sks dinyatakan dalam bentuk kesetaraan kompetensi dari kegiatan yang diikuti dengan mata kuliah yang ditawarkan program studi. Rekognisi kegiatan mahasiswa diperoleh dari kegiatan di luar kampus baik yang terencana atau kegiatan yang bersifat insidental.

Bentuk rekognisi sks terbagi dalam tiga jenis yaitu terstruktur (*Structured Form*), bebas (*Free Form*) dan kombinasi (*Structured & Free Form*). Rekognisi bentuk terstruktur adalah kegiatan di luar program studi yang rekognisinya dapat dilakukan sesuai dengan struktur kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Jenis mata kuliah yang dapat digunakan dalam

proses rekognisi oleh program studi adalah mata kuliah pilihan. Program studi dapat menggunakan mata kuliah wajib dalam proses rekognisi jika metode pembelajaran mata kuliah wajib tersebut dilakukan di luar kampus. Rekognisi bentuk bebas adalah kegiatan merdeka belajar atau di luar program studi dan dikonversi pada mata kuliah yang sesuai pada program studi tersebut. Rekognisi bentuk kombinasi adalah kegiatan di luar program studi yang di konversi sesuai struktur kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa dan mata kuliah yang sesuai pada program studi tersebut.

D. Persyaratan yang Dibutuhkan untuk Tahapan Rekognisi sks

1. Mahasiswa berstatus aktif pada SIA dan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
2. Dokumen yang harus dipenuhi oleh mahasiswa:
  - a. Kegiatan Intrakurikuler  
Transkrip akademik yang dikeluarkan secara resmi oleh Universitas Borneo Lestari atau Perguruan Tinggi mitra
  - b. Kegiatan Ko-kurikuler  
Form Laporan/*logbook* kegiatan sesuai dengan Petunjuk Teknis/Panduan Kegiatan Mahasiswa di luar Program Studi dan telah ditandatangani oleh mitra dan dosen pembimbing.

E. Jenis Kegiatan Mahasiswa di Luar Program Studi yang Dapat Direkognisi

1. Kegiatan Intrakurikuler (Pertukaran Mahasiswa)
  - a. Antar Program Studi di Internal
  - b. Antar Perguruan Tinggi Dalam Negeri
  - c. Antar Perguruan Tinggi Luar Negeri
2. Kegiatan Ko-kurikuler
  - a. Magang
  - b. Riset
  - c. Kewirausahaan
  - d. Asistensi Mengajar
  - e. Studi Independen
  - f. Proyek Kemanusiaan
  - g. Membangun Desa
  - h. Bela Negara

## F. Prosedur Rekognisi

Prosedur rekognisi kegiatan mahasiswa di luar program studi atau MBKM dilakukan melalui MBKM UNBL melalui tahapan berikut:

1. Proses perencanaan kegiatan MBKM:
  - a. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen wali, dan mengajukan rencana kegiatan MBKM pada program studi.
  - b. Program studi melakukan telaah terhadap perencanaan kegiatan MBKM yang diusulkan oleh mahasiswa berupa proposal pengajuan rencana kegiatan MBKM.
  - c. Program studi memberikan rekomendasi dan menyetujui kegiatan MBKM yang direncanakan beserta hasil proyeksi mata kuliah konversi dan sks yang akan didapatkan oleh mahasiswa.
  - d. Program studi melakukan penunjukan dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM tersebut dan memberitahukan hasil proyeksi mata kuliah konversi sks yang didapatkan oleh mahasiswa.
  - e. Mahasiswa wajib melaporkan rencana kegiatan MBKM yang akan diikutinya kepada dosen walinya.
  
2. Proses Konversi pada Akhir Semester
  - a. Mahasiswa menyerahkan bukti kegiatan dalam bentuk laporan dan catatan harian kegiatan yang diserahkan kepada program Studi
  - b. Jika nilai akhir kegiatan MBKM belum diperoleh mahasiswa dalam bentuk sertifikat atau dokumen lainnya yang diterbitkan oleh mitra, maka Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan/atau Mitra Pembimbing Lapangan (MPL) melakukan penilaian dengan mengisi rubrik komponen penilaian format UNBL.
  - c. Program Studi melakukan verifikasi laporan hasil penilaian mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan/atau Mitra Pembimbing Lapangan (MPL).
  - d. Program studi dapat melakukan validasi penyetaraan sks mata kuliah berdasarkan ketentuan yang berlaku.

- e. Mahasiswa menerima Sertifikat prestasi dari hasil kegiatan MBKM yang diikuti.

#### G. PRINSIP KONVERSI NILAI SKS MBKM

Konversi nilai dan bobot SKS kegiatan pembelajaran terhadap Mata Kuliah pada dasarnya mengacu pada:

1. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan
2. Durasi waktu kegiatan pembelajaran

Contoh

Kegiatan Pembelajaran: Magang/Praktik Kerja

Bobot sks : 20 SKS

1 SKS = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit ~ 45 jam

1 hari kegiatan pembelajaran ~ 8 jam

20 sks kegiatan pembelajaran = 20 SKS x 45 jam = 900 jam/8 jam

= 112,5 hari = 112,5 hari/20 hari kerja dalam satu bulan

= ~ 5,6 bulan

#### H. REKOGNISI PADA KEGIATAN INTRA-KURIKULER

Pertukaran Mahasiswa

Program Pertukaran Mahasiswa merupakan kegiatan pertukaran mahasiswa dari satu program studi ke program studi lain di dalam kampus atau ke program studi lain di luar kampus baik di dalam maupun di luar negeri selama maksimal dua semester. Pertukaran mahasiswa dapat dilakukan secara luring, daring atau hybrid.

Mekanisme perhitungan kesetaraan sks pada program pertukaran mahasiswa: Satuan Kredit Semester (sks) di Indonesia, UNBL menggunakan sistem sks dalam menentukan beban studi mahasiswa. sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Mahasiswa di UNBL secara umum mengambil 19 – 21 sks per semester, yang berarti mahasiswa

harus menyediakan waktu minimal 19 x 50 menit (19 jam) di ruang kuliah, ditambah 19 x 2 jam di luar ruang kuliah. Adapun beban total mahasiswa minimal 57 jam per minggu.

## I. REKOGNISI PADA KEGIATAN KO-KURIKULER

### 1. Magang/Praktik Kerja

Magang atau praktik kerja merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan nyata di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) yang dilaksanakan maksimal 1 semester (setara 20 sks). Dalam pelaksanaan kegiatan magang, mahasiswa memperoleh *hard skills* dan *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills* dan sebagainya) yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Penghitungan kesetaraan sks kegiatan magang mahasiswa mengacu pada prinsip penyetaraan poin F di atas.

### 2. Penelitian/Riset

Penelitian atau riset merupakan bentuk kegiatan pembelajaran untuk memfasilitasi minat mahasiswa sebagai peneliti. Kegiatan di luar program studi dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan riset di lembaga riset/pusat studi/pusat riset/pusat unggulan. Melalui kegiatan riset mahasiswa ini, diharapkan mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis yang baik akan membuat mahasiswa lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Pelaksanaan bentuk kegiatan pembelajaran penelitian dapat dilaksanakan selama 1-2 semester dan memperoleh pengakuan yang setara dengan 20 sks pada setiap semesternya.

Penghitungan kesetaraan sks kegiatan riset mahasiswa adalah sebagai berikut:

Beban 1 sks pada pelaksanaan praktikum setara dengan 170 menit. Jika beban pelaksanaan kegiatan Riset adalah 20 sks, maka kegiatan tersebut harus dilaksanakan sebanyak 2200 menit per minggu (setara dengan 7.5 jam per hari) selama 6 bulan. Sedangkan beban pelaksanaan kegiatan Riset adalah 10 sks, maka kegiatan tersebut harus dilaksanakan sebanyak 1100

menit per minggu (setara dengan 3-4 jam per hari) selama 1 bulan, atau sebanyak 2200 menit per minggu (setara dengan 7.5 jam per hari) selama 3 bulan. Adapun kegiatan riset meliputi pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi kegiatan serta output riset.

### 3. Kewirausahaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang memiliki ruang lingkup pada peningkatan entrepreneurship mahasiswa melalui berbagai program yang dilaksanakan di tingkat prodi/fakultas/universitas/nasional/internasional meliputi ajang-ajang seperti program mahasiswa wirausaha, pengembangan startup, magang wirausaha dan sebagainya

Program Kewirausahaan adalah kegiatan belajar mahasiswa dalam bentuk kegiatan wirausaha yang dilakukan selama minimal 1 semester dan maksimal 2 semester. Program yang dapat di akui dilingkungan UNBL yaitu Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), atau program wirausaha yang dilaksanakan lembaga lain yang memiliki kerjasama dengan Universitas Borneo Lestari.

### 4. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa dengan melakukan aktivitas mengajar di sekolah. Sesuai dengan instruksi kebijakan kampus merdeka, program ini memiliki tujuan membekali mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan dan keahlian dengan menjadi mitra guru dan sekolah. Mahasiswa dapat menumbuhkan kreativitas serta inovasi pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan literasi dan numerasi di sekolah. Di sisi lain kegiatan ini bertujuan untuk membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran, memberikan inspirasi tentang kemajuan teknologi kepada sekolah, membantu guru beradaptasi dengan teknologi, mendampingi guru dan kepala sekolah untuk pemenuhan administrasi, melakukan sosialisasi produk pembelajaran, dan menjadi duta edukasi.

Aktivitas mengajar di satuan pendidikan ini dilaksanakan selama 1 semester (setara 20 sks). Skema kegiatan dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu asistensi mengajar yang diselenggarakan kemendikbud dan diselenggarakan

internal Universitas Borneo Lestari. Mitra sekolah yang dijadikan tempat kegiatan praktik mengajar berasal dari jenjang SD, SMP sampai dengan SMA/SMK. Bentuk kegiatan yang termasuk asistensi mengajar diantaranya pengembangan kepribadian-*softskills*, pengabdian kepada masyarakat, dan praktik mengajar. Perhitungan beban SKS kegiatan asistensi mengajar dihitung berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 yang berisi tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka menentukan bahwa Perguruan Tinggi memberikan pengakuan pelaksanaan pembelajaran Program Kampus Merdeka di luar Perguruan Tinggi asal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
  2. Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1.400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif.
  3. Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1.400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1.680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks
5. Proyek/Studi Independen

Studi independen memberikan kesempatan bagi para mahasiswa baik individu/kelompok untuk menyampaikan gagasan/ide/pemikiran dan dalam proses pelaksanaannya dihasilkan output berupa gagasan, video, prototipe, desain, konsep, produk teknologi/seni dan berbagai hal lainnya. Kegiatan ini diharapkan memunculkan kemandirian, kreativitas, inovasi dan *softskill* lainnya yang mendukung kompetensinya sehingga menjadi lulusan UNBL yang bermanfaat bagi masyarakat.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Adapun skema kegiatan studi independen terdiri beberapa aktivitas baik skema yang dikeluarkan oleh nasional, universitas, fakultas atau prodi serta kategori kegiatan pengembangan kompetensi meliputi *summer course/program*, konferensi, seminar, pelatihan, workshop dan ujian kompetensi bersertifikat, *academic excursion*, Duta budaya baik nasional atau internasional dan keterlibatan dalam kompetisi yang melalui pembinaan intensif. meliputi kompetisi/lomba/cipta karsa atau Studi Independen yang menghasilkan Produk/karya/Gagasan Intelektual berbasis SDGs yang diselenggarakan oleh berbagai pihak/mandiri baik tingkat nasional maupun internasional

Penghitungan kesetaraan sks kegiatan studi/proyek independen mahasiswa adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan Studi independen, sks diganti oleh jam kegiatan (1 sks setara dengan 2720 menit). Kegiatan Mahasiswa mulai dihitung sejak pembekalan, penyusunan proyek/studi, pelaksanaan, pelaporan dan output kegiatan.

Perhitungan Kesetaraan SKS Kegiatan Studi Independen adalah sebagai berikut:

1 sks = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit, setara dengan 45 jam. 1 hari kegiatan pembelajaran = 8 jam. 20 sks. Kegiatan Pembelajaran = 20 sks x 45 jam = 900 jam/8 jam = 112 hari. 79 hari/20 (hari kerja dalam sebulan) = 6 bulan.

#### 6. Proyek Kemanusiaan

Proyek Kemanusiaan merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri yang dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kemanusiaan contohnya partisipasi dalam mitigasi bencana atau partisipasi dalam kegiatan proyek penyelesaian masalah sosial/kemanusiaan.

Bentuk Proyek kemanusiaan yang dapat diakui dalam proses rekognisi sks di lingkungan Universitas Borneo Lestari terdiri atas tiga jenis kegiatan, antara lain:

1. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan mitigasi bencana melalui keterlibatannya dalam kegiatan – kegiatan pusat studi kebencanaan.
2. Partisipasi mahasiswa dalam penanganan permasalahan sosial kemanusiaan serta sosial kemasyarakatan seperti kemiskinan, degradasi moral, permasalahan lingkungan, serta pengikisan budaya tradisional yang terjadi di masyarakat.
3. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penanggulangan dan rehabilitasi bencana melalui kerja sama dengan organisasi, yayasan, atau instansi yang bergerak dalam bidang kemanusiaan baik di dalam UNBL maupun di luar UNBL.

Perhitungan Kesetaraan sks Proyek Kemanusiaan Mitigasi Bencana dan Penanganan Masalah Sosial Kemanusiaan adalah sebagai berikut:

Pada Program Proyek Kemanusiaan sks diganti oleh jam kegiatan (1 sks setara dengan 2720 menit). Kegiatan mahasiswa mulai dihitung sejak pembekalan di kampus (12 x pertemuan 2x 50 menit). Keberangkatan dan kepulangan (2x2x50). Penyusunan rencana kegiatan dengan organisasi/ lembaga penyelenggara kegiatan kemanusiaan (2 x 2 x 50). Melaksanakan kegiatan di lapangan (Jumlah kegiatan di lapangan/2720 menit). Presentasi, Laporan Kegiatan & Penilaian akhir (1 x2x50)

#### 7. Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Mahasiswa secara langsung dapat mengidentifikasi potensi serta menangani masalah bersama-sama masyarakat. Melalui Kegiatan Membangun Desa ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan Membangun Desa/KKNT diharapkan dapat mengasah soft skill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam

mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Program ini berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:

- a. Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa.
- b. Pemecahan masalah sosial (mis. Permasalahan kemiskinan/pengangguran, kesehatan/sanitasi lingkungan, rendahnya akses terhadap pendidikan, peningkatan pemahaman terkait literasi digital).
- c. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misal. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak).

Kegiatan Kuliah Lapangan, KKN Reguler, dan Praktikum mahasiswa yang berupa program pengabdian masyarakat di masing-masing program studi, merupakan bagian dari kegiatan MBKM membangun desa dengan prasyarat terdapat nota kesepahaman antara Universitas/Fakultas/Program studi dengan pihak mitra, yang melibatkan supervisi dari pihak mitra. Mitra program Membangun desa meliputi: Pemerintah, Dunia Usaha/Dunia Industri, dan Organisasi Swadaya Masyarakat.

Perhitungan Kesetaraan SKS dalam proyek membangun desa

1. Kegiatan Kuliah Lapangan, KKN Reguler, dan Praktikum  
Lama pelaksanaan: 1 (satu) bulan; 1 minggu persiapan, 2 minggu pelaksanaan, 1 minggu masa penyusunan Laporan. Satuan kredit: 3 SKS (170 menit per minggu per sks; hal ini menjadi acuan dalam penyusunan logbook harian).
2. Kegiatan Kuliah Lapangan, KKN Tematik, dan Praktikum  
Lama pelaksanaan: 3 (Tiga) bulan; 2 minggu persiapan, 8 minggu pelaksanaan,  
2 minggu masa evaluasi dan pelaporan. Satuan kredit: 10 SKS (170 menit per minggu per sks; hal ini menjadi acuan dalam penyusunan logbook harian).
3. Kegiatan Kuliah Lapangan, KKN Tematik, dan Praktikum  
Lama pelaksanaan: 6 (enam) bulan; 1 bulan persiapan, 4 bulan pelaksanaan, 1 bulan masa evaluasi. Satuan kredit: 20 SKS (170 menit per minggu per sks; hal ini menjadi acuan dalam penyusunan logbook harian)

## 8. MBKM Bela Negara

Kegiatan MBKM Bela Negara adalah kegiatan dengan tujuan membentuk mahasiswa yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam sikap dan perilakunya sebagai seorang warga negara untuk menciptakan berbagai perubahan yang berdampak positif bagi masyarakat. Kegiatan MBKM bela negara meliputi berbagai hal yang terkait dengan ketahanan ideologi, ketahanan pangan, kesadaran anti korupsi, penguatan pemahaman interkulturalisme, dan kegiatan sejenis lainnya.

Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan Bela Negara yang dilaksanakan oleh internal kampus maupun instansi eksternal seperti perguruan tinggi, TNI, Kementerian, maupun instansi terkait lainnya. Kegiatan yang dilaksanakan oleh internal kampus diantaranya adalah Pendidikan dan Latihan Dasar Resimen Mahasiswa, kegiatan kepanduan Pramuka, pelatihan 8 pilar kebangsaan, atau pun kegiatan lain yang diinisiasi oleh Universitas Borneo Lestari bekerjasama dengan instansi terkait di atas.

Perhitungan kesetaraan beban kerja mahasiswa dengan sks dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Pada Kegiatan Bela Negara sks diganti oleh jam kegiatan (1 sks setara dengan 2720 menit). Kegiatan mahasiswa mulai dihitung sejak pembekalan di kampus (12 x pertemuan 2x 50 menit). Keberangkatan dan kepulangan (2x2x50). Penyusunan rencana kegiatan Bela Negara (2 x 2 x 50). Melaksanakan kegiatan di lapangan (Jumlah kegiatan di lapangan/2720 menit). Presentasi Laporan Kegiatan & Penilaian akhir (1 x2x50).

### J. LEMBAR HASIL PROYEKSI PENGAKUAN SKS

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Program Studi :  
Fakultas :  
Program MBKM :  
Periode Kegiatan :

**Penilaian Program Studi :**

No.	Nama Mata Kuliah (MK)/kode MK	Semester	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)*	SKS
<b>Jumlah</b>				

**K. LEMBAR KONVERSI REKOGNISI MBKM**

Nama Mahasiswa :  
 NIM :  
 Program Studi :  
 Fakultas :  
 Program MBKM :  
 Periode Kegiatan :

**Penilaian dari Pembimbing :**

No.	Nama Mata Kuliah (MK)/kode MK	Semester	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)*	Kompetensi yang diperoleh dari kegiatan MBKM	SKS
<b>Jumlah</b>					

\*mohon dirincikan setiap CPMK

Tabel Rubrik pada Bagian K dari masing-masing program MBKM yang diambil sebagai contoh rubrik Penilaian Proyek Kemanusiaan

No	Kriteria Penilaian	Indikator Sikap	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kemampuan Beradaptasi	a. Kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi lapangan b. Ketahanan fisik dan mental di lapangan		10%	
2.	Kemampuan Komunikasi	a. Mampu mengkomunikasikan pendapat atau gagasan kepada orang lain. b. Mampu menjawab pertanyaan dengan cara penyampaian yang baik c. Mampu menerima pendapat/gagasan orang lain		10%	
3.	Disiplin dan Kerja Keras	a. Tepat waktu. b. Taat peraturan c. Bertanggung jawab dalam		10%	

		mengerjakan tugas. d. Pantang menyerah			
4.	Kreativitas	a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru. b. Memiliki inisiatif untuk melakukan berbagai pekerjaan. c. Mampu mengemukakan gagasan baru ke dalam rencana kegiatan d. Mampu Mengimplementasikan rencana kegiatan dalam bentuk aktivitas e. Mampu mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan		10%	
5.	Kemampuan Berpikir Kritis	a. Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan b. Mampu mengungkapkan fakta yang ada c. Mampu memilih argumen yang logis		10%	
6.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan	a. Mampu memahami dan menganalisis permasalahan. b. Mampu menyelesaikan permasalahan sesuai strategi yang telah dibuat c. Mampu mengevaluasi penyelesaian yang telah dilakukan		10%	
7.	Laporan/logbook Proyek Kemanusiaan	a. Format sesuai b. Isi laporan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan c. Laporan disahkan oleh yang berwenang		30%	
8.	Luaran Proyek kemanusiaan	Sertifikat partisipasi kegiatan dan/atau Surat keterangan selesai		10%	
<b>Jumlah (Angka Mutu)</b>				100%	
<b>Huruf Mutu</b>					

Mengetahui,  
Dekan Fakultas .....

Banjarbaru, dd/mm/yyyy  
Menyetujui,  
Ketua Program Studi

.....  
NIK. ....

.....  
NIK. ....

L. RUBRIK KOMPONEN PENILAIAN PADA KEGIATAN MBKM

1. Rubrik Penilaian Magang

No	Kriteria Penilaian	Indikator Sikap	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kemampuan Bekerja dalam tim	a. Mampu bekerjasama dengan anggota tim lainnya b. Menjalin hubungan kerja yang kooperatif c. Aktif berpartisipasi dan berkontribusi sebagai anggota tim yang efektif		10%	
2.	Kemampuan Komunikasi	a. Mampu mengkomunikasikan pendapat atau gagasan kepada orang lain. b. Mampu menjawab pertanyaan dengan cara penyampaian yang baik c. Mampu menerima pendapat/gagasan orang lain		10%	
3.	Disiplin dan Kerja Keras	a. Tepat waktu. b. Taat peraturan c. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. d. Pantang menyerah		10%	
4.	Kemampuan Beradaptasi	a. Kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi lapangan b. Ketahanan fisik dan mental di lapangan		10%	
5.	Kemampuan Menyelesaikan permasalahan	a. Mampu memahami dan menganalisis permasalahan. b. Mampu menyelesaikan permasalahan sesuai strategi yang telah dibuat c. Mampu mengevaluasi penyelesaian yang telah dilakukan.		10%	
6.	Kemampuan pengambilan Keputusan	a. Mampu mengolah informasi secara logis b. Mampu merekomendasikan alternatif solusi c. Mampu mengambil keputusan bijak dalam kondisi mendesak		10%	
7.	Laporan Magang	a. Format sesuai b. Isi laporan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan c. Laporan disahkan oleh yang berwenang		30%	
8.	Luaran Magang	Sertifikat partisipasi Kegiatan dan/atau Surat		10%	

	(sertifikat dan/atau dokumen pendukung lainnya)	keterangan selesai kegiatan yang valid.			
<b>Jumlah (Angka Mutu)</b>				100%	
<b>Huruf Mutu</b>					

Mengetahui,  
Dekan Fakultas .....

Banjarbaru, dd/mm/yyyy  
Menyetujui,  
Ketua Program Studi

.....  
NIK. ....

.....  
NIK. ....

Prinsip Rentang Penilaian dan Kategori Huruf

Nilai Mata Kuliah (NM)	
Rentang	Kategori
80 – 100	A
75 - < 80	B+
70 - < 75	B
65 - < 70	C+
60 - < 65	C
55 - < 60	D+
50- < 55	D
< 50	E

2. Rubrik Penilaian Kegiatan Riset

No	Kriteria Penilaian	Indikator Sikap	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kemampuan Bekerja dalam tim	a. Mampu bekerjasama dengan anggota tim lainnya b. Menjalin hubungan kerja yang kooperatif c. Aktif berpartisipasi dan berkontribusi sebagai anggota tim yang efektif		10%	
2.	Disiplin dan Kerja Keras	a. Tepat waktu. b. Taat peraturan c. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. d. Pantang menyerah		10%	
3.	Kemampuan Berpikir Kritis	a. Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan b. Mampu mengungkapkan fakta yang ada c. Mampu memilih argumen yang logis		10%	
4.	Kemampuan Belajar	a. Mampu memahami metode penelitian dengan baik b. Mampu memahami fungsi dan kegunaan alat atau instrumen yang digunakan c. Mampu menjalankan operasional alat dan instrumen yang dibutuhkan		10%	
5.	Hasil Kerja	Mampu menunjukkan hasil kerja yang diharapkan selama kegiatan riset		10%	
6.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan	a. Mampu memahami dan menganalisis permasalahan. b. Mampu menyelesaikan permasalahan sesuai strategi yang telah dibuat c. Mampu mengevaluasi penyelesaian yang telah dilakukan.		10%	
7.	Laporan Kegiatan riset	a. Format sesuai b. Isi laporan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan c. Laporan disahkan oleh yang berwenang		30%	
8.	Luaran kegiatan riset (draft artikel ilmiah,)	a. Bukti submit artikel b. Surat Keterangan selesai kegiatan		10%	
<b>Jumlah (Angka Mutu)</b>					
<b>Huruf Mutu</b>				100%	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas .....

Banjarbaru, dd/mm/yyyy  
Menyetujui,  
Ketua Program Studi

.....  
NIK. ....

.....  
NIK. ....

Prinsip Rentang Penilaian dan Kategori Huruf

<b>Nilai Mata Kuliah (NM)</b>	
<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
80 – 100	A
75 - < 80	B+
70 - < 75	B
65 - < 70	C+
60 - < 65	C
55 - < 60	D+
50- < 55	D
< 50	E

### 3. Rubrik Penilaian Kegiatan Kewirausahaan

No	Kriteria Penilaian	Indikator Sikap	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kemampuan Bekerja dalam tim	a. Mampu bekerjasama dengan anggota tim lainnya b. Menjalin hubungan kerja yang kooperatif c. Aktif berpartisipasi dan berkontribusi sebagai anggota tim yang efektif		10%	
2.	Kemampuan Komunikasi	a. Mampu mengkomunikasikan pendapat atau gagasan kepada orang lain. b. Mampu menjawab pertanyaan dengan cara penyampaian yang baik c. Mampu menerima pendapat/gagasan orang lain		10%	
3.	Disiplin dan Kerja Keras	a. Tepat waktu. b. Taat peraturan c. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. d. Pantang menyerah		10%	
4.	Kreativitas	a. Memiliki inisiatif untuk melakukan inovasi dalam pekerjaannya. b. Mampu mengemukakan gagasan baru ke dalam rencana kegiatan c. Mampu Mengimplementasikan rencana kegiatan dalam bentuk aktivitas d. Mampu mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan		10%	
5.	Kemampuan Berpikir Kritis	a. Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan b. Mampu mengungkapkan fakta yang ada c. Mampu memilih argumen yang logis		10%	
6.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan	a. Mampu memahami dan menganalisis permasalahan. b. Mampu menyelesaikan permasalahan sesuai strategi yang telah dibuat c. Mampu mengevaluasi		10%	

		penyelesaian yang telah dilakukan.			
7.	Laporan Kewirausahaan	a. Format sesuai b. Isi laporan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan c. Laporan disahkan oleh yang berwenang		30%	
8.	Luaran Kewirausahaan (Sertifikat/ artikel ilmiah, produk/karya, medali)			10%	
<b>Jumlah (Angka Mutu)</b>				100%	
<b>Huruf Mutu</b>					

Mengetahui,  
Dekan Fakultas .....

Banjarbaru, dd/mm/yyyy  
Menyetujui,  
Ketua Program Studi

.....  
NIK. ....

.....  
NIK. ....

Prinsip Rentang Penilaian dan Kategori Huruf

Nilai Mata Kuliah (NM)	
Rentang	Kategori
80 – 100	A
75 - < 80	B+
70 - < 75	B
65 - < 70	C+
60 - < 65	C
55 - < 60	D+
50- < 55	D
< 50	E

4. Rubrik Penilaian Kegiatan Asistensi Mengajar

No	Kriteria Penilaian	Indikator Sikap	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kelas Pembekalan	a. Mampu berpartisipasi aktif pada saat kelas pembekalan b. Mengikuti arahan dosen pembimbing MBKM dan mitra		10%	
2.	Rencana Kegiatan Pembelajaran	a. Mampu menyusun rencana kegiatan asistensi mengajar b. Mampu menghasilkan dokumen kegiatan pembelajaran sesuai format yang telah ditentukan		10%	
3.	Modul/diktat pembelajaran	a. Mampu membuat bahan ajar atau modul pembelajaran sesuai dengan bidangnya b. Mampu memberikan/menyampaikan bahan pembelajaran yang relevan		15%	
4.	Video Pembelajaran	a. Mampu membuat bahan/materi ajar melalui video b. Mampu menyampaikan bahan/materi ajar melalui video		10%	
5.	Kemampuan mengajar	a. Mampu melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan modul dan video pembelajaran. b. Mampu mengajar dengan baik secara terstruktur		15%	
6.	Laporan Kegiatan Asistensi Mengajar	a. Format sesuai b. Isi laporan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan c. Laporan disahkan oleh yang berwenang		10%	
7.	Luaran Kegiatan Asistensi Mengajar (RPP, modul, video bahan ajar, sertifikat)	a. Bukti draft RPP sesuai format b. Bukti video bahan ajar sesuai format c. Sertifikat partisipasi kegiatan		30%	
<b>Jumlah (Angka Mutu)</b>					
<b>Huruf Mutu</b>				100%	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas .....

Banjarbaru, dd/mm/yyyy  
Menyetujui,  
Ketua Program Studi

.....  
NIK. ....

.....  
NIK. ....

Prinsip Rentang Penilaian dan Kategori Huruf

<b>Nilai Mata Kuliah (NM)</b>	
<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
80 – 100	A
75 - < 80	B+
70 - < 75	B
65 - < 70	C+
60 - < 65	C
55 - < 60	D+
50- < 55	D
< 50	E

5. Rubrik Penilaian Studi Independen

No	Kriteria Penilaian	Indikator Sikap	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kemampuan Bekerja dalam tim	a. Mampu bekerjasama dengan anggota tim lainnya. b. Menjalin hubungan kerja yang kooperatif. c. Aktif berpartisipasi dan berkontribusi sebagai anggota tim yang efektif		10%	
2.	Kemampuan Komunikasi	a. Mampu mengkomunikasikan pendapat atau gagasan kepada orang lain. b. Mampu menjawab pertanyaan dengan cara penyampaian yang baik c. Mampu menerima pendapat/gagasan orang lain		10%	
3.	Disiplin dan Kerja Keras	a. Tepat waktu. b. Taat peraturan c. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. d. Pantang menyerah		10%	
4.	Kreativitas	a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru. b. Senang mencari pengalaman baru dalam pekerjaan. c. Memiliki inisiatif untuk melakukan berbagai pekerjaan. d. Mampu melihat suatu masalah dari beragam sudut pandang. e. Senang diajak berdiskusi dan bekerja sama.		10%	
5.	Kemampuan Berpikir Kritis	a. Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan b. Mampu mengungkapkan fakta yang ada c. Mampu memilih argumen yang logis		10%	
6.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan	a. Mampu memahami dan menganalisis permasalahan. b. Mampu menyelesaikan permasalahan sesuai strategi yang telah dibuat c. Mampu mengevaluasi		10%	

		penyelesaian yang telah dilakukan.			
7.	Laporan Studi Independen	a. Format sesuai b. Isi laporan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan c. Laporan disahkan oleh yang berwenang		30%	
8.	Luaran Studi Independen (Sertifikat/artikel ilmiah, produk/karya medali)			10%	
<b>Jumlah (Angka Mutu) Huruf Mutu</b>				100%	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas .....

Banjarbaru, dd/mm/yyyy  
Menyetujui,  
Ketua Program Studi

.....  
NIK. ....

.....  
NIK. ....

Prinsip Rentang Penilaian dan Kategori Huruf

Nilai Mata Kuliah (NM)	
Rentang	Kategori
80 – 100	A
75 - < 80	B+
70 - < 75	B
65 - < 70	C+
60 - < 65	C
55 - < 60	D+
50- < 55	D
< 50	E

6. Rubrik Penilaian Proyek Kemanusiaan

No	Kriteria Penilaian	Indikator Sikap	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kemampuan Beradaptasi	a. Kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi lapangan b. Ketahanan fisik dan mental di lapangan		10%	
2.	Kemampuan Komunikasi	a. Mampu mengkomunikasikan pendapat atau gagasan kepada orang lain. b. Mampu menjawab pertanyaan dengan cara penyampaian yang baik c. Mampu menerima pendapat/gagasan orang lain		10%	
3.	Disiplin dan Kerja Keras	a. Tepat waktu. b. Taat peraturan c. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. d. Pantang menyerah		10%	
4.	Kreativitas	a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru. b. Memiliki inisiatif untuk melakukan berbagai pekerjaan. c. Mampu mengemukakan gagasan baru ke dalam rencana kegiatan d. Mampu Mengimplementasikan rencana kegiatan dalam bentuk aktivitas e. Mampu mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan		10%	
5.	Kemampuan Berpikir Kritis	a. Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan b. Mampu mengungkapkan fakta yang ada c. Mampu memilih argumen yang logis		10%	
6.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan	a. Mampu memahami dan menganalisis permasalahan. b. Mampu menyelesaikan permasalahan sesuai strategi yang telah dibuat c. Mampu mengevaluasi penyelesaian yang telah dilakukan		10%	
7.	Laporan/logbook	a. Format sesuai		30%	

	Proyek Kemanusiaan	b. Isi laporan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan c. Laporan disahkan oleh yang berwenang			
8.	Luaran Proyek kemanusiaan	Sertifikat partisipasi kegiatan dan/atau Surat keterangan selesai		10%	
<b>Jumlah (Angka Mutu)</b>				100%	
<b>Huruf Mutu</b>					

Mengetahui,  
Dekan Fakultas .....

Banjarbaru, dd/mm/yyyy  
Menyetujui,  
Ketua Program Studi

.....  
NIK. ....

.....  
NIK. ....

Prinsip Rentang Penilaian dan Kategori Huruf

Nilai Mata Kuliah (NM)	
Rentang	Kategori
80 – 100	A
75 - < 80	B+
70 - < 75	B
65 - < 70	C+
60 - < 65	C
55 - < 60	D+
50- < 55	D
< 50	E

7. Rubrik Penilaian Kegiatan Membangun Desa

No	Kriteria Penilaian	Indikator Sikap	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kemampuan Bekerja dalam tim	a. Mampu bekerjasama dengan anggota tim lainnya b. Menjalin hubungan kerja yang kooperatif c. Aktif berpartisipasi dan berkontribusi sebagai anggota tim yang efektif		10%	
2.	Kemampuan Komunikasi	a. Mampu mengkomunikasikan pendapat atau gagasan kepada orang lain. b. Mampu menjawab pertanyaan dengan cara penyampaian yang baik c. Mampu menerima pendapat/gagasan orang lain		10%	
3.	Disiplin dan Kerja Keras	a. Tepat waktu. b. Taat peraturan c. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. d. Pantang menyerah		10%	
4.	Kreativitas	a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru. b. Senang mencari pengalaman baru dalam pekerjaan. c. Memiliki inisiatif untuk melakukan berbagai pekerjaan. d. Mampu melihat suatu masalah dari beragam sudut pandang. e. Senang diajak berdiskusi dan bekerja sama.		10%	
5.	Kemampuan Berpikir kritis	a. Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan b. Mampu mengungkapkan fakta yang ada c. Mampu memilih argumen yang logis		10%	
6.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan	a. Mampu memahami dan menganalisis permasalahan. b. Mampu menyelesaikan permasalahan sesuai strategi yang telah dibuat c. Mampu mengevaluasi penyelesaian yang telah dilakukan.		10%	

7.	Kemampuan Beradaptasi	a. Kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi lapangan b. Ketahanan fisik dan mental di lapangan		10%	
8.	Laporan Kegiatan Membangun Desa	a. Format sesuai b. Isi laporan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan c. Laporan disahkan oleh yang berwenang		20%	
9.	Luaran Kegiatan Membangun Desa (produk/karya/gagasan/program kerja yang diimplementasikan di masyarakat & sertifikat)	Sertifikat partisipasi kegiatan dan/atau Surat keterangan selesai kegiatan yang valid.		10%	
<b>Jumlah (Angka Mutu)</b>				100%	
<b>Huruf Mutu</b>					

Mengetahui,  
Dekan Fakultas .....

Banjarbaru, dd/mm/yyyy  
Menyetujui,  
Ketua Program Studi

.....  
NIK. ....

.....  
NIK. ....

Prinsip Rentang Penilaian dan Kategori Huruf

Nilai Mata Kuliah (NM)	
Rentang	Kategori
80 – 100	A
75 - < 80	B+
70 - < 75	B
65 - < 70	C+
60 - < 65	C
55 - < 60	D+
50- < 55	D
< 50	E



8. Rubrik Penilaian Kegiatan Bela Negara

No	Kriteria Penilaian	Indikator Sikap	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kemampuan Beradaptasi	a. Kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi lapangan b. Ketahanan fisik dan mental di lapangan		10%	
2.	Kemampuan Komunikasi	a. Mampu mengkomunikasikan ide atau gagasan kepada orang lain. b. Mampu menjawab pertanyaan dengan cara penyampaian yang baik c. Mampu menerima pendapat/ide/gagasan orang lain		10%	
3.	Disiplin dan Kerja Keras	a. Tepat waktu b. Taat peraturan c. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. d. Pantang menyerah		10%	
4.	Kemampuan Berpikir Kritis	a. Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan b. Mampu mengungkapkan fakta yang ada c. Mampu memilih argumen yang logis		10%	
5.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan	a. Mampu memahami dan menganalisis permasalahan. b. Mampu menyelesaikan permasalahan sesuai strategi yang telah dibuat c. Mampu mengevaluasi penyelesaian yang telah dilakukan.		10%	
6.	Memiliki Jiwa Patriot	a. Setia terhadap NKRI. b. Patuh terhadap peraturan dan UU yang berlaku di Negara Republik Indonesia. c. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. d. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara daripada kepentingan pribadi atau golongan.		10%	
7.	Kepemimpinan	a. Mampu memotivasi orang lain b. Mampu menganalisis situasi c. Mampu mengambil keputusan. d. Mampu memediasi konflik		10%	

		e. Mampu menerima masukan f. Mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi dengan baik			
8.	Laporan Kegiatan Bela Negara	a. Format sesuai b. Isi laporan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan c. Laporan disahkan oleh yang berwenang		20%	
9.	Luaran Kegiatan Bela Negara (Sertifikat)	Sertifikat partisipasi kegiatan dan/atau Surat keterangan selesai kegiatan yang valid.		10%	
<b>Jumlah (Angka Mutu)</b>				100%	
<b>Huruf Mutu</b>					

Mengetahui,  
Dekan Fakultas .....

Banjarbaru, dd/mm/yyyy  
Menyetujui,  
Ketua Program Studi

.....  
NIK. ....

.....  
NIK. ....

Prinsip Rentang Penilaian dan Kategori Huruf

Nilai Mata Kuliah (NM)	
Rentang	Kategori
80 – 100	A
75 - < 80	B+
70 - < 75	B
65 - < 70	C+
60 - < 65	C
55 - < 60	D+
50- < 55	D
< 50	E

9. Rubrik Penilaian Kegiatan Kepemimpinan/Minat Bakat

No	Kriteria Penilaian	Indikator Sikap	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kepemimpinan	a. mampu memotivasi orang lain b. Mampu menganalisis situasi c. Mampu mengambil keputusan. d. Mampu memediasi konflik e. Mampu menerima masukan f. Mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi dengan baik		20%	
2.	Kemampuan Komunikasi	a. Mampu mengkomunikasikan pendapat atau gagasan kepada orang lain. b. Mampu menjawab pertanyaan dengan cara penyampaian yang baik c. Mampu menerima pendapat/gagasan orang lain		10%	
3.	Disiplin dan Kerja Keras	a. Tepat waktu. b. Taat peraturan c. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. d. Pantang menyerah		10%	
4.	Kemampuan Pengambilan Keputusan	a. Mampu mengolah informasi secara logis b. Mampu merekomendasikan alternatif solusi c. Mampu mengambil keputusan bijak dalam kondisi mendesak		10%	
5.	Kemampuan Menyelesaikan Permasalahan	a. Mampu memahami dan menganalisis permasalahan. b. Mampu menyelesaikan permasalahan sesuai strategi yang telah dibuat c. Mampu mengevaluasi penyelesaian yang telah dilakukan.		10%	
6.	Laporan Kegiatan Berorganisasi	a. Format sesuai b. Isi laporan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan c. Laporan disahkan oleh yang berwenang		20%	
7.	Sertifikat Partisipasi	Sertifikat partisipasi kegiatan dan/atau Surat keterangan selesai kegiatan yang valid.		20%	
<b>Jumlah (Angka Mutu)</b>				100%	
<b>Huruf Mutu</b>					

Mengetahui,  
Dekan Fakultas .....

Banjarbaru, dd/mm/yyyy  
Menyetujui,  
Ketua Program Studi

.....  
NIK. ....

.....  
NIK. ....

Prinsip Rentang Penilaian dan Kategori Huruf

<b>Nilai Mata Kuliah (NM)</b>	
<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
80 – 100	A
75 - < 80	B+
70 - < 75	B
65 - < 70	C+
60 - < 65	C
55 - < 60	D+
50- < 55	D
< 50	E